

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Setelah dilakukan pengkajian data subyektif dan objektif, didapatkan diagnose bahwa Ny. F usia 27 tahun G2P0A1AH0 usia kehamilan 37 minggu dengan mioma uteri.
2. Persalinan Ny. F berlangsung secara spontan ditolong bidan di PKU Muhammadiyah Bantul. Dilakukan persalinan dirumah sakit karena ibu hamil dengan mioma uteri sehingga membutuhkan fasilitas Kesehatan yang lebih lengkap dan penanganan segera apabila terjadi kasus kegawat daruratan seperti pelepasan plasenta yang tertahan atau rupture, dan untuk mengantisipasi risiko komplikasi seperti perdarahan hebat pasca salin, kebutuhan operasi Caesar akibat penghalangan jalan lahir,
3. Asuhan kebidanan pada bayi Ny. F berlangsung secara normal dan dilakukan rawat gabung, bayi baru lahir cukup bulan. Bayi sudah diberi injeksi vitamin K, salep mata, imunisasi Hb0. Kondisi bayi selama masa neonatus baik dan tidak ditemukan kuning.
4. Selama masa nifas keadaan Ny. F baik, tidak terdapat komplikasi. Asuhan kebidanan yang diberikan kepada Ny. F sesuai dengan kebutuhan ibu nifas meliputi KIE mengenai nutrisi, personal hygiene, pola aktifitas dan pola istirahat, ASI eksklusif, serta perawatan bayi dan perawatan luka perineum.
5. Ny. F bersedia menggunakan metode kontrasepsi jenis kondom pada saat berhubungan dengan suami .

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan Laporan studi kasus ini bisa menjadi tambahan bahan pustaka agar menjadi sumber bacaan sehingga dapat bermanfaat dan menambah wawasan bagi mahasiswa di institusi pendidikan pada tata kasus asuhan berkesinambungan

2. Bagi Bidan Pelaksana Puskesmas Pundong

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pelayanan dalam memberikan asuhan kebidanan yang berkesinambungan sejak hamil bersalin, BBL, nifas dan keluarga berencana sehingga dapat melakukan skrining awal untuk menentukan asuhan kebidanan berkesinambungan yang sehat.

3. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam penatalaksanaan kasus ibu hamil, bersalin, BBL, nifas dan KB sehingga mahasiswa mampu memberikan asuhan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan pasien serta mengetahui kesesuaian tata laksana kasus antara teori dengan praktik.

4. Bagi Pasien, Keluarga dan Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pasien, keluarga dan masyarakat tentang kehamilan, persalinan, BBL, nifas dan keluarga berencana, sehingga mampu mengantisipasi, mencegah dan menanggulangi terjadinya kegawatdaruratan dan dapat mengurangi angka morbiditas dan mortalitas di masyarakat.